

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, industri pariwisata telah berkembang dengan sangat baik dan stabil baik dalam pendapatan, jumlah wisatawan dan memiliki dampak positif dalam sektor ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Perkembangan dalam sektor industri pariwisata hampir merata di seluruh dunia. Perkembangan faktor yang terlihat dari sektor industri pariwisata berupa pemasukan devisa negara yang meningkat, peningkatan transportasi, perubahan gaya hidup dan nilai-nilai konsumen, peningkatan waktu luang, keterbukaan internasional dan globalisasi, imigrasi, pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi, pemasaran tujuan dan promosi, peningkatan infrastruktur umum dan daerah wisata dan sebagainya.

Di Indonesia sektor pariwisata menjadi sektor prioritas pembangunan no 4. Dalam era pemerintahan Joko Widodo pariwisata disebut sebagai “*Core Economy* Indonesia”. Sektor pariwisata Indonesia di tahun 2019 menjadi penyumbang devisa terbesar yaitu US\$ 24 Miliar, melampaui sektor Migas, Batubara dan Minyak Kelapa Sawit.

Dalam industri pariwisata dampak yang paling terlihat yang bisa disaraskan adalah dari perkembangan sektor ekonomi yang ada. Dampak pariwisata oleh Salah Sahab disebut dengan “makna pariwisata” merupakan faktor penting dalam pengembangan ekonomi. Meningkatnya kegiatan pariwisata akan mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi masyarakat antaranya muncul industri jasa seperti : usaha dan toko cenderamata, usaha akomodasi, usaha transportasi, menambah permintaan hasil pertanian dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara. Pariwisata merupakan satu-satunya penghasil terbesar dalam dunia perdagangan. <http://ejournal.stipram.net/> (Vol 9 No 1 Januari 2015)

Kota Malang mendapatkan julukan *Switzerland of Indonesia* karena kota ini pernah dianggap memiliki tata kota terbaik di antara kota-kota di Hindia Belanda. Pariwisata Kota Malang mampu menarik perhatian tersendiri, dari segi geografis, Malang diuntungkan dengan keindahan alam daerah sekitarnya. Dunia pariwisata yang ada di Indonesia juga didukung oleh pariwisata sejarah (*heritage tourism*). Heritage bersejarah bangsa Indonesia selain perekonomian, menurut Yoeti (2006) juga meliputi situs atau tempat bersejarah seperti candi, keraton, pemakaman. Selain itu heritage bersejarah bangsa Indonesia berkaitan dengan tradisi ritual seperti pusaka para leluhur, adat istiadat perkawinan, wisata ziarah (*pilgrimage tourism*) ke makam keramat. <http://ejournal.stipram.net/> (Vol 4 No 2 Mei 2010)

Malang tidak hanya menyajikan keindahan pemandangan alam dan perkotaan saja, namun juga memiliki wisata *heritage* berupa candi. Malang memiliki 13 candi namun belum mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Pengembangan, perawatan dan penyediaan informasi yang ada pun masih sangat minim sehingga tidak banyak wisatawan yang berkunjung ke candi yang ada di Malang.

Salah satu candi tertua di Jawa Timur yang berada di Malang adalah Candi Kidal. Candi Kidal merupakan salah satu candi peninggalan kerajaan Singosari. Candi ini memiliki sejarah namun dalam pengelolaan, perawatan dan penyediaan informasi yang berada di sana sangatlah kurang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan inti dari rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan pariwisata berbasis *heritage* di Candi Kidal ?
2. Bagaimana peranan masyarakat sekitar dalam pengembangan wisata *heritage* di Candi Kidal ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan wisata Candi Kidal berbasis pariwisata *heritage* sehingga menjadi tempat wisata yang dapat menjadi tempat wisata dengan berbasis *heritage tourism*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
2. Untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan objek Candi Kidal agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Malang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - b. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - c. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
 - d. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan obyek wisata Candi Kidal
 - e. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic Case Study*, dan *Foreign Case Study*.

- f. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
1. Bagi Institusi
 - a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata.
 - b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
 - c. Mendapat pengetahuan baru tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Malang.
 - d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.
 2. Bagi Masyarakat
 - a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam obyek wisata tersebut.
 - b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut.
 - c. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru .
 - d. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut .
 3. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga

mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.

- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan obyek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan obyek wisata tersebut di masa yang akan datang.
- d. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan pendapatan daerah